

KEEFEKTIFAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTU MEDIA KUPHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Laili Nur Hidayatul Latifah¹, Khusnul Fajriyah², Fajar Cahyadi³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Semarang,
Semarang, Indonesia
email: lailinurlatifah11@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran yang kurang menarik minat belajar dan perhatian siswa menyebabkan timbulnya beberapa hal diantaranya, peserta didik umumnya kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar peserta didik masih kurang mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN yang berjumlah 35 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, tes, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil analisis uji t di peroleh t hitung > t tabel yaitu $9,100 > 1,690$. Jadi, Model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* dapat meningkatkan dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Cocontextual Teaching and Learning, Kuphan, Matematika

Abstract

Learning that does not attract learning interest and student attention causes several things to arise including, students are generally less active in participating in the learning process, independent learning students still do not achieve maximum learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of the Kuphan media-assisted Contextual Teaching and Learning model on the mathematics learning outcomes of third-grade. This type of research uses quantitative research with a pre-experimental design type one group pretest-posttest method. The sample of this study was 35 students of third-grade. The data collected in this study were obtained from interviews, documentation, tests, and observations. The data analysis used was the t-test. The results of the t-test analysis obtained t count > t table that is $9,100 > 1,690$. So, the Contextual Teaching And Learning Model assisted by Kuphan media can improve student learning outcomes

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Kuphan, mathematics

1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif apabila hubungan interaksi tersebut dapat saling mendukung (Abu, 2014; Rukajat, 2013; Sutiari, 2019). Proses pembelajaran yang baik seharusnya banyak melibatkan siswa, sehingga siswa mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (Ariani, 2017; Kasdi & Wijayanti, 2017). Peranan guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat (Jaya, 2017; Nurhasanah et al., 2016; Widiartha, 2018). Jadi, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan peran guru dalam merancang pembelajaran. Penggunaan variasi dalam pengajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi (Shophia & Retno Mulyaningrum, 2017).

Namun, pembelajaran yang kurang menarik minat belajar dan perhatian siswa menyebabkan timbulnya beberapa hal diantaranya, peserta didik umumnya kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar peserta didik masih kurang mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Untuk menunjang pendidikan yang bermutu, pembelajaran juga harus di tunjang dengan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran maupun teknik-teknik yang lain. Guru dituntut mampu menciptakan suasana di dalam kelas yang kondusif dan baik. Namun pada realitanya guru terkadang masih menggunakan beberapa teknik-teknik dalam pembelajaran yang dirasa siswa membosankan. Berdasarkan informasi dengan guru kelas III di SDN Tugu 02 diperoleh beberapa informasi, diantaranya guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik. Hanya saja, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan pola mengajar yang cenderung *teks book oriented*. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih teacher ceter dan pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, serta kurang mengoptimalkan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan Ibu Tugiyati, S.Pd., guru kelas III SDN Tugu 02 Demak, siswa kelas III SDN Tugu 02 Demak, hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi pecahan masih rendah. Sekitar 58 % tidak tuntas dan 42% tuntas, KKM matematika di SDN Tugu 02 Demak adalah 70. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas III Tugu 02 Demak antara lain: motivasi dan semangat siswa dalam belajar masih kurang, guru masih menggunakan metode ceramah belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa pasif.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan keterampilan Guru dalam merancang pembelajaran dengan memilih model pembelajar yang bervariasi. Salah satu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu prosedur pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah (Astuti et al., 2020; Rahayu & Febriaty, 2013; Yerizon et al., 2020; Zulaiha, 2016), dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami serta menguasai materi pembelajaran yang mereka pelajari. CTL merupakan suatu konsep belajar yang menuntut kreatifitas dari para guru dalam proses pembelajaran agar mampu membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari para siswa sehingga apa yang dipelajari para siswa menjadi lebih bermakna dan dapat disimpan di dalam memori jangka panjang karena siswa merasakan sendiri apa yang mereka pelajari bukan hanya sekedar menghafal atau hanya sebatas teorinya saja (Rahmawati et al., 2019). Jadi dapat dikatakan bahwa model CTL berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, adalah penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati et al., (2017) menunjukkan hasil analisis data yaitu siswa memperoleh predikat B sebanyak 28 orang dan 11 orang memperoleh predikat A, sedangkan yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL rata-rata memperoleh predikat B

sebanyak 32 orang dan 7 orang memperoleh predikat A dari 39 siswa. Berdasarkan perolehan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diajar dan tanpa diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo, (2018) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan melalui pendekatan kontekstual mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meningkat. Hal ini terlihat dari hasil prestasi belajar yang meningkat pada aspek kognitif pada siklus I 65,00 dan siklus II menjadi 78,79. Dari segi mutu pembelajaran, 24 dari 29 siswa (82,76%) menyatakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih bermakna karena peserta didik merasa dapat menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan siswa dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Tutut Rahmawati, (2018) menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya Motivasi belajar IPA siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal. Selain model pembelajaran, komponen yang berpengaruh terhadap pembelajaran yaitu media pembelajaran.

Media adalah media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer (Cahyani, 2018; Setiawan et al., 2020; Yusantika et al., 2018). Adanya media pembelajaran akan membantu siswa untuk memahami materi yang bersifat abstrak serta dapat berinteraksi dengan komponen-komponen pembelajaran (Muttaqin et al., 2018). Salah satu media yang dapat diterapkan dan dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi yang diajarkan adalah dengan menggunakan media *Kuphan*. Media *Kuphan* (Kue Pecahan) dipilih untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan materi yang akan dicapai, harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa (Nomleni & Manu, 2018; Syaribuddin et al., 2016). Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusantika et al., (2018) menunjukkan terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak, terdapat perbedaan pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak, dan terdapat perbedaan gaya kognitif yang memengaruhi kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio dan audio visual pada siswa kelas IV di SDN Buring Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah & Soenarto, (2017) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (a) media video berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; (b) media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,022 < 0,05$; dan (c) terdapat perbedaan pengaruh media video dan gambar yang signifikan terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,043 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Aras, (2019) menunjukkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Proses pembelajaran dengan menggunakan media Blok Pecahan pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif dikarenakan kategori presentase untuk setiap pertemuan meningkat. (2) Nilai post non-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa berada pada kategori berminat. Sedangkan pada kelas kontrol lebih dari 50% siswa berada pada kategori kurang berminat, (3) Rata-rata respons siswa berada pada rata-rata 78 dengan standar deviasi 5,28 dari skor ideal 100, dan (4) Terdapat pengaruh positif penggunaan media Blok Pecahan dalam proses pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keefektifan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN. Dengan adanya kolaborasi model CTL dan Media *Kuphan*, akan dapat membantu proses pembelajaran yang mana terjadi peningkatan minat siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak terhadap hasil belajar.

2. Metode

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 40 soal pilihan ganda yang kemudian divalidasi menggunakan validitas, reliabilitas, taraf kesukuan dan daya beda soal yang selanjutnya dihasilkan 25 soal yang valid dan digunakan pada penelitian ini. Arikunto, (2015)) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *prates*. *Prates* diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah di-lakukan *prates*, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (X)*, pada tahap akhir penulis memberikan *pascates* (O2).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diberikan lembar soal *Pretest* di awal pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan sebanyak 2 kali pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan sederhana. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Contextual teaching and Learning* sebanyak 2 kali pembelajaran, peneliti memberikan lembar soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Nilai *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan sebagai nilai aspek kognitif, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* berbantu media *Kuphan* berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* menunjukkan rata-rata nilai siswa 76. Dalam ranah kognitif rata-rata siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil uji tes awal atau *pretest* menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mendapatkan nilai belum mencapai KKM yaitu 70,00 yang telah ditentukan oleh sekolah. Pada hasil nilai *pretest* terdapat terdapat 31 dari 35 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dan 4 dari 35 peserta didik dinyatakan lulus atau tuntas. Hasil *Posttest* menunjukkan bahwa nilai peserta didik setelah di berikan perlakuan menjadi lebih baik dengan rata-rata nilai yang memuaskan terdapat yaitu 26 siswa dari 35 peserta didik dinyatakan tuntas. Dengan nilai *Posttest* tersebut, menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* memberikan keefektifan yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi pecahan sederhana, perbedaan nilai menunjukkan adanya perbedaan antara pembelajaran dengan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan*. Berdasarkan hasil uji t di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,100 > 1,690$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dari pengujian ketuntasan belajar individu nilai diatas KKM (70.00) sebanyak 31 peserta didik tuntas nilai KKM, dan dari pengujian ketuntasan belajar klasikal hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mencapai presentase 74%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pecahan sederhana di kelas III SDN Tugu 02 Demak.

Hasil perhitungan di atas membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Tugu 02 Demak pada mata pelajaran matematika materi pecahan sederhana dikarenakan peserta didik sangat aktif dalam mengikuti semua proses pembelajaran, peserta didik termotivasi, perhatian peserta didik lebih terpusatkan

pada saat pembelajaran. Peserta didik mendapatkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran adanya umpan balik yang baik, dan peserta dapat menerima perbedaan yang ada. Hal ini tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu prosedur pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah (Astuti et al., 2020; Rahayu & Febriaty, 2013; Yerizon et al., 2020; Zulaiha, 2016), dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami serta menguasai materi pembelajaran yang mereka pelajari.

CTL merupakan suatu konsep belajar yang menuntut kreatifitas dari para guru dalam proses pembelajaran agar mampu membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari para siswa sehingga apa yang dipelajari para siswa menjadi lebih bermakna dan dapat disimpan di dalam memori jangka panjang karena siswa merasakan sendiri apa yang mereka pelajari bukan hanya sekedar menghafal atau hanya sebatas teorinya saja (Rahmawati et al., 2019). Jadi dapat dikatakan bahwa model CTL berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, adalah penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati et al., (2017) menunjukkan hasil analisis data yaitu siswa memperoleh predikat B sebanyak 28 orang dan 11 orang memperoleh predikat A, sedangkan yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL rata-rata memperoleh predikat B sebanyak 32 orang dan 7 orang memperoleh predikat A dari 39 siswa. Berdasarkan perolehan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diajar dan tanpa diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo, (2018) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan melalui pendekatan kontekstual mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meningkat. Hal ini terlihat dari hasil prestasi belajar yang meningkat pada aspek kognitif pada siklus I 65,00 dan siklus II menjadi 78,79. Dari segi mutu pembelajaran, 24 dari 29 siswa (82,76%) menyatakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih bermakna karena peserta didik merasa dapat menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan siswa dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Tutut Rahmawati, (2018) menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya Motivasi belajar IPA siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Selain dipengaruhi oleh model pembelajaran dengan adanya media kan membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media *Kuphan* (Kue Pecahan) dipilih untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan materi yang akan dicapai, harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusantika et al., (2018) menunjukkan terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak, terdapat perbedaan pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak, dan terdapat perbedaan gaya kognitif yang memengaruhi kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio dan audio visual pada siswa kelas IV di SDN Buring Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah & Soenarto, (2017) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (a) media video berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; (b) media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,022 < 0,05$; dan (c) terdapat perbedaan pengaruh media video dan gambar yang signifikan

terhadap keterampilan menulis dengan taraf signifikan $0,043 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Aras, (2019) menunjukkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Proses pembelajaran dengan menggunakan media Blok Pecahan pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif dikarenakan kategori presentase untuk setiap pertemuan meningkat. (2) Nilai post non-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa berada pada kategori berminat. Sedangkan pada kelas kontrol lebih dari 50% siswa berada pada kategori kurang berminat, (3) Rata-rata respons siswa berada pada rata-rata 78 dengan standar deviasi 5,28 dari skor ideal 100, dan (4) Terdapat pengaruh positif penggunaan media Blok Pecahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* dapat meningkatkan hasil belajar karena proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan karena proses pembelajaran dihubungkan dengan masalah dalam kehidupannya sehari-hari sehingga siswa melakukan proses pembelajaran dengan menyenangkan situasi seperti ini akan berdampak terhadap hasil belajar.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, pada mata pelajaran matematika materi pecahan sederhana di kelas III SDN Tugu 02 Demak. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *posttest* analisis uji t di peroleh t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $9,100 > 1,690$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, dari pengujian ketuntasan belajar individu nilai diatas KKM (70.00) seluruh peserta didik berjumlah 35 siswa. 26 siswa lulus KKM dengan nilai tuntas dari KKM, dan dari pengujian ketuntasan belajar klasikal hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mencapai persentase 74% . Meningkatnya hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah di beri perlakuan berupa pemberian model *Contextual Teaching and Learning* berbantu media *Kuphan* yang ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata *posttest* yang meningkat

Daftar Rujukan

- Abu, S. N. (2014). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 704–831. ejournal.fip.unp.ac.id/index.php/bahan/article/viewFile/3816/3049
- Aras, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i1.8164>
- Ariani, T. (2017). Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1802>
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *Jurnal Educative*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>
- Cahyani, Y. (2018). Efektivitas Media Blok Pecahan Dan Media Power Point Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Siswa Kelas Vii Smpn 2 Barombong Skripsi.

- Alauddin *Journal of Mathematics Education Journal Homepage*, 109–113.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme/article/view/10969>
- Hartoyo. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(November), 359–365. <http://202.0.92.5/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/2147>
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35. <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/1555/1275>
- Kasdi, K., & Wijayanti, D. N. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris Efektif Melalui Lagu Anak-Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1931>
- Kasmawati, K., Latuconsina, N. K., & Abrar, A. I. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 70–75. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3482/3911>
- Muttaqin, N. H., Yamtinah, S., & Utomo, S. B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Disertai Diskusi dan Media Hyperchem untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar pada Materi Ikatan Kimia Kelas X 1 SMA Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(1), 62. <https://doi.org/10.20961/jpkim.v7i1.24564>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Nurhasanah, I. A., Sujana, A., & Sudin, A. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*, 1(1), 611–620. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2992>
- Rahayu, S. E., & Febriaty, H. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2 (Studi Mahasiswa Semester 5 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Umsu). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jimb.v16i2.998>
- Rahmawati, T. D., Wahyuningsih, W., & Dua Getan, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.8021>
- Rukajat, A. (2013). Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 85–111.
- Setiawan, Y. U., Asih, I., Yandari, V., & Pamungkas, A. A. N. S. (2020). Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(01), 1–12. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/download/2706/1930>
- Shophia, A., & Retno Mulyaningrum, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Media Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil

- Belajar Kognitif Siswa. *BIOMA Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1).
<https://doi.org/10.26877/bioma.v6i1.1486>
- Sutiari, N. L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Graha. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 32.
<https://doi.org/10.23887/jjpp.v3i1.17107>
- Syaribuddin, S., Khaldun, I., & Musri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma Negeri 1 Panga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 4(2), 96–105.
<https://media.neliti.com/media/publications/121123-ID-penerapan-model-pembelajaran-problem-bas.pdf>
- Tutut Rahmawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(April), 12–20.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/13765/8672>
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh penggunaan media video dan gambar terhadap keterampilan menulis kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>
- Widiartha, K. D. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik Berbantuan Mutimedia Interaktif Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 145.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15396>
- Yerizon, Y., Putri, Y. U., Musdi, E., & Permana, D. (2020). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 205. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2305>
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 251–258.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>
- Zulaiha, 2016. (2016). Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan implementasinya dalam rencana pembelajaran. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1(1).
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea>